

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif, *quasi experiment* dan pendekatan *pre-post-test whit control group*. Penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi diberikan perlakuan *feedback* yang konstruktif dan pada kelompok kontrol hanya diberikan masukan secara konvensional. Adapun bentuk dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1
Desain Penelitian**

Kelompok (Dirandomisasi)	Pre Test	Perlakuan	Post Test
R1	O ₁	X1	O ₁
R2	O ₂	X0	O ₂

Sumber: (Nursalam, 2016)

Keterangan :

R1 : Kelompok intervensi

R2 : Kelompok kontrol

X1	:Intervensi pada kelompok eksperimen
X0	: Kelompok kontrol tanpa intervensi
O ₂	: <i>Post test</i> pada kedua kelompok setelah perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Surya Global Yogyakarta semester VI Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 221 mahasiswa yang akan diambil secara *purposive sampling*.

Pemilihan populasi dipilih berdasarkan mata kuliah keperawatan gawat darurat dengan sub materi *cardiopmonary resuscitation* dengan total 221 mahasiswa peneliti mengambil secara *Purposive sampling*.

2. Sampel dan Teknik Sampel

1) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Surya Global Yogyakarta

semester VI yang sedang mengikuti praktikum mata kuliah keperawatan gawat darurat yaitu terdiri dari 221 mahasiswa populasi yang terdiri dari kelas A sejumlah 47 mahasiswa, kelas B sejumlah 46 mahasiswa, kelas C sejumlah 45, kelas D sejumlah 54 mahasiswa, dan kelas E sejumlah 29 mahasiswa, karena jumlah populasi terlalu besar sehingga peneliti menggunakan sampel pada kelas A dan kelas B dengan jumlah 93 mahasiswa secara *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian peneliti membagi dua kelompok yang digunakan sebagai kelompok intervensi dan kontrol penelitian dengan kriteria:

1) Kriteria Inklusi

- Mahasiswa semester VI yang sedang mengikuti praktikum keperawatan gawat darurat dengan tema *cardiopulmonary respiratory* yang mengikuti dari awal hingga ahir.

2) Kriteria Eksklusi

- Mahasiswa yang sedang melakukan cuti perkuliahan, sakit dan izin
- Mahasiswa yang tidak mengikuti praktikum dengan tema *cardiopulmonary respiratory*

2) Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan rumus sampel yang digunakan untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah:

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(1.96 + 0.84) 2.05}{2} \right]^2 \quad n_1 = n_2 =$$

$$2 \left[\frac{5.74}{2} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2[2,87] \quad n_1 = n_2 = 32,94$$

$$= 33 \text{ responden}$$

Dalam mengantisipasi adanya *drop out* dalam penelitian maka menambah 10% dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$n^1 = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan : n^1 : ukuran sampel setelah direvisi

n : ukuran sampel asli

$1-f$: perkiraan *drop out*,

(10%=0,1)

$$n^1 = \frac{33}{0,9} \quad n^1 = 36,6 =$$

37 Responden

Dari hasil perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel untuk kelompok intervensi yaitu 33 responden dan kelompok kontrol yaitu 33, dalam mengantisipasi adanya *drop out* maka setiap kelompok ditambahkan masing-masing 10 % sehingga jumlah sampel yang digunakan untuk masing-masing kelompok adalah 37 responden. Teknik sampling menggunakan 93 responden

yang didapat secara *purposive sampling* kelas yang terdiri dari kelas A sebagai intervensi dan kelas B sebagai kontrol. Sampel penelitian pada kelompok intervensi sebanyak 47 responden, terdapat 7 responden yang terjadi *drop out* pada kelompok intervensi dikarenakan cuti, izin dan sakit saat proses penelitian berlangsung. Sehingga jumlah responden yang digunakan penelitian sebanyak 40 responden dan sampel penelitian pada kelompok kontrol sebanyak 46 responden, terdapat 9 responden yang terjadi *drop out* pada kelompok kontrol dikarenakan cuti, izin dan sakit saat penelitian berlangsung sehingga responden yang digunakan sebanyak 37 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta di ruangan

praktikum keperawatan gawat darurat. Jl. Ringroad Selatan, Blado, Potorono, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel independen.

Variabel idependen dalam penelitian ini adalah efektifitas pemberian *feedback* yang konstruktif dan kelompok kontrol menggunakan masukan secara konvensional.

2. Variabel dependen

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa yang tercermin pada hasil ujian *pre test* dan *post test*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada masing-masing variabel dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pengetahuan Mahasiswa	Kemampuan mahasiswa memahami simulasi <i>cardiopulmonar respiratory</i>	dalam pada	-	Tes: MCQ	Ordinal 80-100 : A (Sangat Baik) 70-79 : B (Baik) 60-69 : C (Cukup) 45- 59 : D (Kurang)
2.	Keterampilan Mahasiswa	Kemampuan mahasiswa melakukan simulasi <i>cardiopulmonar respiratory</i>	dalam pada	-	Ceklist: Observasi	Ordinal 1 : kurang 2 : cukup 3 : Baik 4 : Sangat baik
3.	Efektifitas pemberian <i>feedback</i> konstruktif pada metode simulasi	Kemampuan instruktur memberikan <i>feedback</i> pada simulasi <i>cardiopulmonar respiratory</i>	dalam saat	-	Ceklist: Kuesioner	Ordinal 80-100 : A (Sangat Baik) 70-79 : B (Baik) 60-69 : C (Cukup) 45- 59 : D (Kurang)

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

- a. Intrumen Kualitas Pemberian *Feedback* yang Konstruktif

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan jumlah 16 pernyataan dalam bentuk *ceklist* dengan menggabungkan dua peneliti yaitu Van De et al., (2008) , dan (Wungouw, 2012). Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemberian *feedback* dapat mempengaruhi perubahan responden. Kuesioner digunakan untuk mengetahui hasil kegiatan yang sudah dilakukan berjalan dengan baik atau tidak. Kuesioner dilakukan atau diisi oleh peneliti dan dua pengamat lainnya kisi-kisi pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Intrumen Kualitas Pemberian *Feedback*

No	Aspek	Comfortable	Uncom fortable	Total
1	Waktu	11	-	1
2	Apresiasi	1, 12	-	2
3	Fokus	3,13	-	2
4	Bahasa	9,14,15	-	3
5	Spesifikasi	5, 6, 16	-	2
6	Pemberian dukungan	2, 4, 7,8, 10	-	5
Jumlah				16

Cara pengisian kuisioner obsevasi dengan mencentang ya dengan dan tidak dengan skor ya mendapatkan nilai 1 dan tidak mendapatkan nilai 0. Dari total yang didapatkan dibagi jumlah soal dikali 100% atau nilai : $\text{Nilai Total}/12 \times 100 \%$.

80-100 : A (Sangat Baik)

70-79 : B (Baik)

60-69 : C (Cukup)

45- 59 : D (Kurang)

(Arikunto,2013)

b. Intrumen Dalam Mengukur Pengetahuan

Intrumen yang digunakan dalam pengukuran pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah 25 butir soal yang dibuat oleh peneliti sendiri dengan jumlah pilihan 5 yaitu A,B,C,D,E. sebelum soal digunakan peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan dosen pengampu keperawatan gawat darurat yang sesuai dengan topik yang diangkat oleh peneliti adapun kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.4
Intrumen Dalam Mengukur Pengetahuan

No	Tahapan	Nomor soal	Jumlah
1	Tahap Pra-interaksi	2,3,4,12,14,20	6
2	Tahap Interaksi	1,6, 11,13,25	5
3	Tahap kerja	5,7,9,16,17,19	6
4	Tahap Terminasi	8,18,22,23,24	5
5	Tahap Evaluasi	10,15,21	3
Jumlah			25 soal

Dalam penilaian dari total jumlah yang didapatkan

kali 4 atau nilai : Nilai Total/4:

c. Intrumen Dalam Mengukur Keterampilan

Instrument dalam mengukur keterampilan menggunakan ceklist observasi tentang *cordiopulmonari respiratory* menggunakan dari modul praktikum keperawatan gawat darurat di STIKes Surya Global Yogyakarta dengan jumlah 31 butir observasi. Cara pengisian *ceklist* obsevasi dengan mencentang 0 jika tidak dilakukan sama sekali, 1 langkah kerja dilakukan tetapi tidak berurutan, 2 langkah kerja dilakukan sesuai dengan

urutan tetapi kurang tepat, dan 3 langkah kerja dilakukan secara benar dan tepat sesuai dengan pedoman Kisi-kisi ceklist observasi dalam mengukur ketrampilan diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Intrumen Dalam Mengukur Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Soal	Jumlah
1	Tahap Interaksi	1,2,3,4,5	5
2	Tahap kerja	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	25
3	Tahap Terminasi	31,32,33,34,35	5
4	Tahap Evaluasi (Dokumentasi)	35	1
Jumlah			31

Dari total yang didapatkan dibagi jumlah soal dikali

100% atau nilai : $\text{Nilai Total} / \text{Aspek yang dinilai}$

$\times 100\%$.

80-100 : A (Sangat Baik)

70-79 : B (Baik)

60-69 : C (Cukup)

45- 59 : D (Kurang)
(Arikunto,2013)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

1. Kuesioner Kualitas Pemberian *Feedback*

a. Persiapan

- 1) Mengundang 2 instruktur dalam pemberian sosialisasi
- 2) *Expert* memberikan sosialisai atau pelatihan kepada instruktur
- 3) *Expert* melakukan uji coba didepan instruktur yang dilatih
- 4) Instruktur melakukan uji coba secara bergantian didepan *expert*
- 5) Mengadakan apersepsi dengan 2 observer bagaimana cara dalam melakukan penilaian

b. Pelaksanaan

- 1) Setelah mahasiswa selesai melakukan simulasi instruktur memberikan *feedback* secara konstruktif kepada
- 2) Observer melakukan penilaian pada instruktur saat melakukan pemberian *feedback* kepada mahasiswa

c. Evaluasi

- 1) Menganalisa hasil pemberian *feedback* yang dilakukan oleh instruktur
- 2) Peneliti menarik kesimpulan dari hasil yang didapatkan
- 3) Melakukan evaluasi berdasarkan pelaksanaan simulasi yang dilakukan oleh instruktur

2. Tes Soal Pengetahuan

a) Persiapan

- 1) Pembuatan soal berdasarkan *learning outcome* yang sesuai

- 2) Soal berupa MCQ dengan jumlah 25 soal *pretest* dan 25 soal *posttest*
 - 3) Peneliti mendiskusikan soal oleh dosen keperawatan gawat darurat tentang kesesuaian soal
 - 4) Melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada mahasiswa semester VI kelas C berjumlah 40 mahasiswa yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian
 - 5) *Pretest* dilakukan pada minggu ke I secara bersamaan sebelum pembelajaran CPR dilakukan baik kelompok intervensi dan kontrol
- b) Pelaksanaan
- 1) Memberikan lembar soal dan lembar jawaban kepada mahasiswa
 - 2) Mahasiswa diberikan waktu sebanyak 30 menit untuk digunakan dalam menjawab soal

c) Evaluasi

- 1) *Posttest* dilakukan pada minggu ke II dengan selang waktu 2 setelah mengikuti simulasi CPR di laboratorium
- 2) Peneliti mengoreksi hasil jawaban dari mahasiswa
- 3) Menginterpretasikan hasil jawaban dari mahasiswa

3. Observasi Keterampilan

a) Persiapan

- 1) Mempersiapkan modul keterampilan yang telah digunakan oleh STIKes Surya Global
- 2) Peneliti menggunakan 2 observer (teman) dalam proses pengamatan penelitian dan 1 dilakukan oleh peneliti sendiri
- 3) Mengadakan apersepsi kepada observer bagaimana prosedur penilaiannya yang harus dilakukan

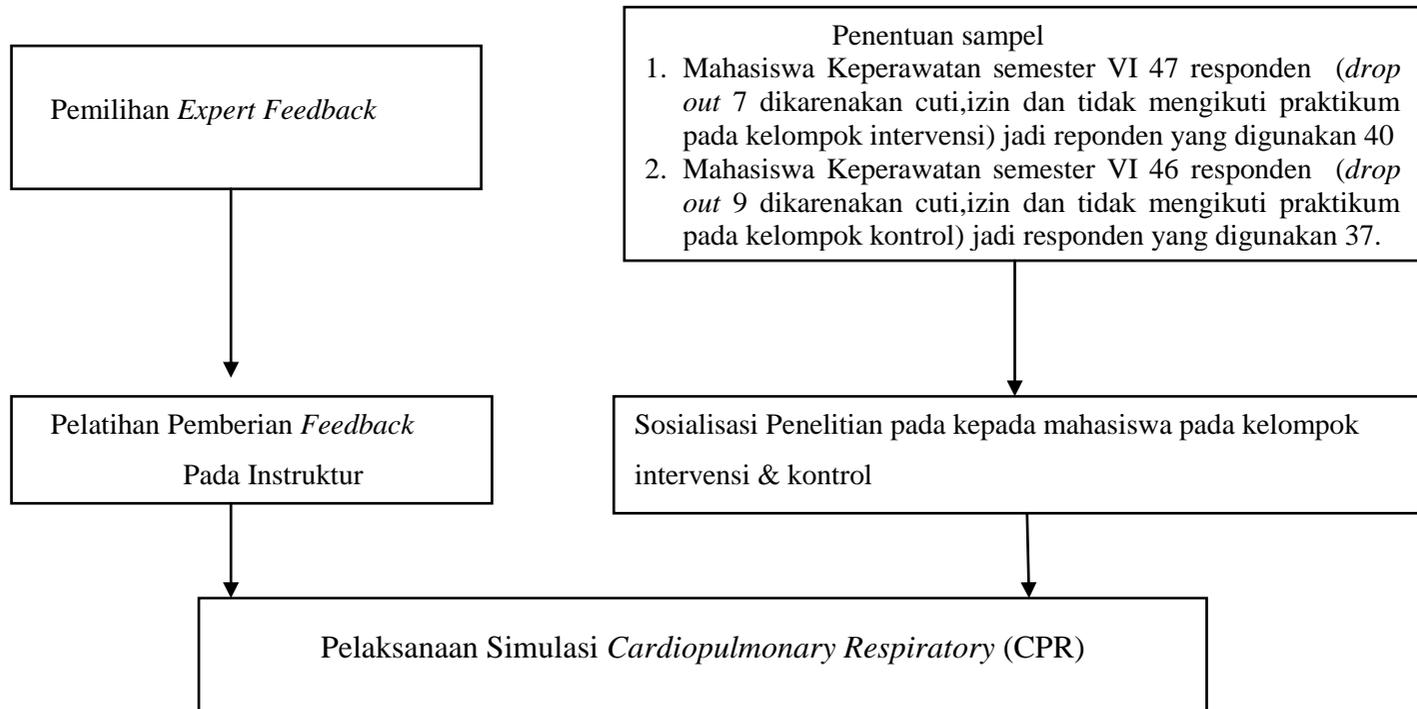
b) Pelaksanaan

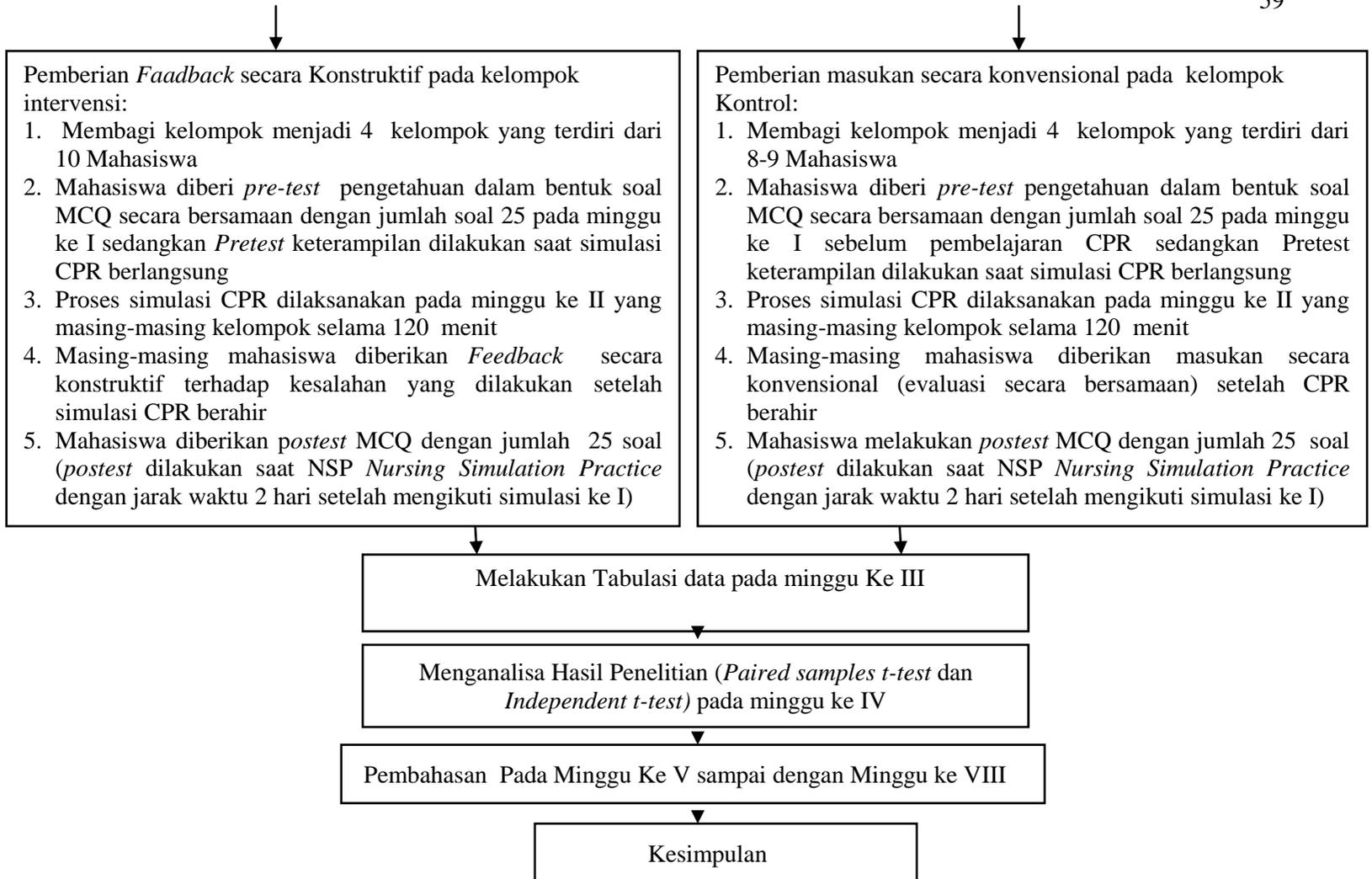
- 1) Lembar observasi CPR diberikan kepada masing-masing observer
- 2) *Pretest* keterampilan dilakukan saat simulasi ke I
- 3) Observer diminta untuk melakukan proses pengamatan ketika mahasiswa melakukan praktikum berupa *ceklist* observasi.
- 4) *Posttest* keterampilan dilakukan saat mahasiswa mengikuti NSP (*nursing simulation Practice*) dengan selang waktu 2 hari setelah mengikuti simulasi ke I

c) Evaluasi

- 1) Peneliti merekap hasil dari *ceklist* yang sudah dilakukan oleh ke 3 pengamat
- 2) Menginterpretasikan hasil observasi keterampilan dari pengamatan

Gambar 3.1
Alur Penelitian





H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan 40 responden dari kelas C yang tidak digunakan untuk penelitian, uji validitas menggunakan *kruder-richardson 20*. Dengan hasil uji validitas instrumen $\geq 0,312$ (R_{tabel}). Reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* didapatkan hasil reliabilitas butir soal adalah 0,60 dan dinyatakan reliabel. Untuk uji reliabilitas instrumen soal MCQ *pretest* didapatkan hasil 0,635, dan dinyatakan reliabel. Untuk soal *posttes* MCQ didapatkan hasil uji reliabilitas butir soal adalah 0,715, dan dinyatakan reliabilitas. Sedangkan untuk keterampilan uji reliabilitas butir soal didapatkan 0,726, dan dinyatakan reliabilitas. Untuk instrumen *feedback* didapatkan uji reliabilitas butir soal 0,610, dan dinyatakan reliable.

I. Metode Analisa data

1. Uji Normalitas Data

Langkah yang dilakukan setelah uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian adalah menguji normalitas dari keempat instrumen. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak yang berperan di dalam langkah analisis data selanjutnya. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel. 3.6
Hasil Uji Normalitas dengan
Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kol-smir	Sig.
Feedback	0,569	,903
Pretest Pengetahuan	1,194	,116
Posttest Pengetahuan	0,917	,369
Keterampilan	1,029	,241

Tabel uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* kriteria yang digunakan dalam

uji normalitas data adalah data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Tingkat Kesukaran

Setiap item soal sebelum digunakan untuk penelitian dilakukan uji tingkat kesukaran pada setiap item soal adapun analisis item soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3.7
Analisis Tingkat Kesukaran

Intrumen	Soal	Tingkat kesukaran
Pemberian <i>feedback</i> yang konstruktif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16	M,M,S,M,S,S,S,S,S,S,S K,S,S,S,S
<i>Post test</i> pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24,25	M,SK,S,S,S,M,S,S,S,S, M,M,S,M,SK,M,S,S,SK, M,S,S,M,S,M,S,
<i>Pre test</i> pengetahuan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24,25	M,S,S,S,M,S,M,M, S,SK,S,M,SK,SK,M,M, S,S,S,SK,S,S,SK,S,,S
Keterampilan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29,30,31,	S,S,S,S,S,M,SK,S,S,SK, M,S,S,M,M,M,S,S,S,SK, M,M,S,S,S,M,S,S,M,M, SK,S,S,

Keterangan :

M : Mudah

S : Sedang

SK : Sukar

Pada uji tingkat kesukaran pada instrumen pemberian *feedback* dengan jumlah 16 soal didapatkan hasil 17% soal dalam katagori mudah, 68% dalam katagori sedang dan 15 % dalam katagori sukar. Pada instrumen *pretest* pengetahuan mahasiswa dengan jumlah 25 soal didapatkan hasil 28% dalam katagori mudah, 52% dalam katagori sedang dan 20% dalam katagori sukar. Pada insrumen *postest* pengetahuan mahasiswa dengan jumlah 25 soal didapatkan hasil 27% dalam katagori mudah, 57% dalam katagori sedang dan 16% dalam katagori sukar dan pada keterampilan dengan jumlah 31 point dengan soal didapatkan hasil 29% dalam katagori mudah, 60% dalam katagori sedang 11% dalam katagori sukar. Dari hasil uji tingkat kesukaran diatas dapat disimpulkan kriterian soal dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Bagus (2012), menyampaikan bahwa soal dikatakan baik jika proposi

soal mudah, sedang dan sukar mendekati katagori yang logis (2 : 6 : 2). Purwanti (2010), menjelaskan bahwa kriteria soal dapat dinyatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah atau dengan kata lain harus dalam katagori sedang.

J. Pengelolaan Data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a) Teknik Analisa Data

1) Analisis *univariate*

Analisa ini digunakan untuk menganalisa karakteristik responden meliputi jenis kelamin, dan usia responden penelitian. untuk mengetahui apakah variable-variabel *confounding* tersebut mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan dan keterampilan

mahasiswa saat pemberian *feedback* secara konstruktif, telah dilakukan uji *mann whitney*.

2) Analisis *Bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua atau tiga variabel yang diduga mempunyai pengaruh. Pada uji normalitas terdapat data yang berdistribusi normal maka uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *paired sampel t-test* digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah intervensi sedangkan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh menggunakan *idependen sampel t-test*.

3) Analisis *multivariate*

Analisis *multivariate* dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *rank spearman* karena berskala ordinal, yang dapat menjadi faktor yang berpengaruh dalam variabel penelitian yaitu pemberian *feedback* secara konstruktif terhadap

variabel pengetahuan dan keterampilan dengan indeks korelasi sebagai berikut.

Tabel. 3.8
Indek korelasi

0,800 – 1,000	Sangat baik
0,600 – 0,799	Baik
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Kurang
0,00 – 0,199	Sangat kurang

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lulus uji etik yang diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan No:107/EP-FKIK-UMY/II/2018, kemudian mendapatkan surat izin penelitian dari program studi magister keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan mendapatkan surat izin penelitian dari STIKes Surya Global Yogyakarta dengan No:06/S-IP/IKP/SSG/IV/2018. Selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian dengan mengikuti prinsip etika sebagai berikut.

Etika penelitian juga dapat diartikan suatu masalah yang sangat penting dalam penelitian, yaitu:

1) *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu memberikan suatu penjelasan serta persamaan persepsi terkait keseluruhan pelaksanaan penelitian, kemudian peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden mahasiswa dan dosen yang bersedia berpartisipasi sebagai suatu subjek penelitian.

2) *Anonymity* (tanpa Nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan kode pada lembar pengumpulan data baik kuesioner, ceklist observasi ataupun uji test yang sudah dilakukan oleh responden.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua informasi responden sehingga informasi yang menyangkut privasi responden tidak diketahui oleh orang lain.

Peneliti hanya menggunakan data yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai suatu hasil penelitian.

4) *Justice* (Keadilan)

Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada kelompok kontrol seperti yang didapatkan oleh kelompok intervensi namun pada waktu yang berbeda.